

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis tentang kedudukan Naskah Akademik, yakni sebagai pedoman atau acuan dalam penyusunan suatu rancangan undang-undang dan sebagai bahan hukum dalam menafsirkan ketentuan-ketentuan undang-undang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun Naskah Akademik itu wajib dalam rancangan undang-undang, tetapi Naskah Akademik tidak serta merta digunakan sebagai instrumen oleh pembentuk undang-undang dalam proses pembentukan undang-undang dan menafsirkan ketentuan-ketentuan undang-undang oleh Mahkamah Konstitusi. Berdasarkan pertimbangan putusan Mahkamah Konstitusi keberadaan Naskah Akademik ternyata tidak mengikat pembentuk undang-undang dan Naskah Akademik sebagai bahan hukum juga tidak mengikat Mahkamah Konstitusi untuk menggunakan dalam menafsirkan ketentuan undang-undang.

Kata Kunci : Naskah Akademik, Penafsiran Hukum, *Judicial Review*

ABSTRACT

This study examines and analyzes the position of an academic text , which is as a guide or reference in the preparation bill of legislation and as an instrument to interpret the provisions of the law. The results showed that, even though an academic text was required in the bill, but an text academic is not necessarily used as an instrument by the legislators in shaping legislation and interpret the provisions of the law by the Constitutional Court. Based on consideration of the Constitutional Court the existence of an text academic was not binding on legislators and academic text as a legal references also does not bind the Constitutional Court for use in interpreting the provisions of the law.

Key Word: Academic Text, Legal Interpretation, Judicial Review